

# **MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP KERAJINAN TANGAN UNTUK MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA**

Tri Wahyuni Purwaningsih , Aang Solahudin Anwar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan

[Sd19.tripurwaningsih@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Sd19.tripurwaningsih@mhs.ubpkarawang.ac.id)

[aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id)

## **Abstarak**

Pendidikan merupakan hak seluruh bangsa Indonesia, pendidikan dapat dijangkau melalui proses pembelajaran, dan pembelajaran tidak dibatasi oleh waktu dan usia. Tujuan pembelajaran yang mencakup belajar afeksi, belajar kognisi dan belajar ketrampilan semua membawa manfaat sesuai dengan porsinya. Tujuan pengabdian kepada siswa dan siswi ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan bagi anak usia dini dalam membuat kerajinan tangan dengan menggunakan bahan dari manik – manik, untuk mengetahui respon pada anak dengan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dengan menggunakan bahan manik – manik dan tali. Jenis kegiatan yang dilakukan ialah membuat keterampilan dari bahan manik - manik yang dibuat menjadi gelang tangan dan melakukan kegiatan membuat gelang dan aksesoris dari manik - manik langsung dipraktekkan dan diajarkan ke anak-anak SDN Gempolkarya 1 Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari bahan manik – manik dan tali telah berhasil membuat gelang tangan yang unik. Tanggapan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari manik - manik ini sangat baik.

Kata kunci : manik – manik, gelang, keterampilan

## **PENDAHULUAN**

Desa gempolkarya Adalah salah satu desa yang ada di kecamatan tirtajaya, kabupaten karawang. desa gempolkarya terletak di tengah masyarakat yang unggul di sektor pertanian dan perkebunan maka dari itu tidak sedikit dari masyarakat desa gempolkarya berprofensi sebagai petani, ada juga sebagian dari masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta. Penduduk Desa Gempolkarya umumnya bekerja di bidang pertanian. Secara geografis letak wilayah Desa Gempolkarya terletak di titik LS -6.062514 dan BT

107.265117 dengan batas-batas wilayah yakni batas utara Desa Sumurlaban, batas timur Desa Srijaya, batas selatan Desa Kampungasawah, dan batas sebelah barat Desa Pisangsambo. Desa Gempolkarya memiliki luas wilayah sekitar 400,30 Ha yang terbagi menjadi dua jenis pertanahan, yang pertama untuk tanah sawah/perkebunan seluas 360,17 Ha, yang kedua yaitu perumahan/pemukiman seluas 40,19 Ha. Berdasarkan data pokok desa atau keluarahan tahun 2021, desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 4703 jiwa, yang terdiri dari 2387 jiwa laki-laki dan 2316 Jiwa perempuan dengan kepadatan 1.175,75 Jiwa/km. Pada data kependudukan tingkat pendidikan di dominasi oleh lulusan SMP dan SMA. Perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anaknya cukup baik. Di Desa Gempolkarya terdapat Paud, Tk, dan SD. Dalam hal kesehatan, tingkat kesadaran warga desa Gempolkarya mengenai kesehatan sudah cukup baik terdapat (Faskes ada brapa contoh rumah bersain dll )balai pengobatan masyarakat. Dapat dilihat dari segi antusias warga Desa Gempolkarya yang mengikuti program BIAN yang diadakan oleh bidan desa setempat menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi warga Desa Gempolkarya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Anwar. M (2015) Mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun secara tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat bruner J (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak. Dalam pertumbuhannya jasmani dan rohani agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

Peserta didik dapat mempelajari pembelajaran seni budaya agar peserta didik dapat mengetahui tentang keterampilan dan berkarya. Pembelajaran seni budaya adalah salah satu perantara siswa untuk mengetahui karya – karya kebudayaan indonesia dan sebagai sarana siswa untuk terampil dan berkarya dalam membuat kerajinan tangan. Kerajinan tangan Merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan).

Belajar dan pembelajaran berlangsung sepanjang hayat sejauh hal itu diperlukan, manusia belajar sesuai dengan kebutuhannya masing-masing tujuan pembelajaran tersebut akan memberikan kontribusi kepada kehidupan individu sesuai dengan kapasitas dan kebutuhannya. dengan kegiatan belajar dalam pendidikan kewirausahaan itu lebih bagus ditanamkan sejak anak masih kecil tentu akan lebih baik perkembangan kemandirian dan kedewasaan seseorang. Dalam hal itu akan membuat mental-mental si anak menjadi lebih pemberani, bukannya mental-mental orang yang takut miskin seperti yang pada umumnya orang sekarang ini yang kemudian menempuh jalan pintas untuk menjadi orang kaya dengan melakukan korupsi. kewirausahaan berfokus pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different). Berdasarkan cara berpikir kreatif dan bertindak secara inovatif akan menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.

Permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini belum melahirkan peserta didik yang mandiri. Pendidikan yang di selenggarakan di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan lainnya juga kurang melahirkan kreativitas bagi peserta didik dan belum dapat melahirkan peserta didik yang inovatif serta belum dapat memotivasi belajar yang tinggi. Pendidikan kewirausahaan juga belum banyak ditanamkan bagi peserta didik sejak dini. Pendidik hendaknya mencakup pengembangan seluruh aspek fitrah peserta didik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, fisik, dan bahasa, baik secara individual maupun kolektif; dan mendorong semua aspek tersebut berkembang ke arah kebaikan dan kesempurnaan.

Dari definisi pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pelatihan yang dilakukan secara terus menerus yang mampu mendewasakan dan mengubah kepribadian anak sejak dini. Selain juga bertambahnya ilmu pengetahuan sehingga anak tersebut memiliki keterampilan dalam dirinya dan juga mandiri. Pendidikan adalah seni mengajar karena dengan mengajarkan ilmu, keterampilan dan pengalaman tertentu, orang akan melakukan perbuatan kreatif.

## METODE

Kajian ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi melalui pemberian materi dan praktek membuat kerajinan tangan pada anak. Yang di laksanakan pada tanggal 29 juli 2022 di SDN Gempol karya 1 Metode yang digunakan untuk memenuhi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di universitas buana perjuangan karawang yaitu metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi langsung. Target atau sasaran dari penulisan ini untuk memberikan wadah keilmuan mengenai kerajinan tangan. subjek yang menjadi sumber data dan sumber penulisan artikel ini adalah para siswa dan siswi SDN Gempolkarya 1, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel, atau penulisan jurnal. Penulis melakukan kegiatan KKN selama 1 bulan di desa Gempolkarya Kecamatan Tirtajaya dari tanggal 1 juli sampai 31 juli 2022.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu mempraktekan pelatihan alat produksi kepada siswa dan siswi yaitu dengan sosialisasi Mengenai Kerajinan tangan di

Gempolkarya 1 Adapun sosialisasi yang diberikan pada siswa dan siswi antara lain :

1. Mempraktekan cara membuat gelang.



**Gambar 1. Observasi**

## 2. Pemberian materi mengenai Seni Budaya dan kerajinan



**Gambar 2. Penerapan materi**

### **Pembahasan**

Pembelajaran seni budaya adalah salah satu perantara siswa untuk mengetahui karya – karya kebudayaan indonesia dan sebagai sarana siswa untuk terampil dan berkarya dalam membuat kerajinan tangan. Kerajinan tangan Merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan, dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda senimaupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barangbarang yang unik seperti membuat gelang dari bahan manik manik yang di lakukan pada siswa dan siswi SDN Gempolkarya 1.

Dalam proses pembuatan gelang dari bahan manik - manik sangat menyenangkan dan mudah dibuat. Dari segala usia bisa membuatnya, bahkan anak-anak sekali pun.

Kemudian Peserta dibagikan bahan, dan diberi pejelasan tentang :

1. Nama bahan, jenis bahan, masing-masing harganya dan tempat pembelianya.
2. Contoh bentuk-bentuk yang sudah jadi dan variasinya serta kemungkinan pengembangan ide-ide yang dapat dilakukan.
3. Harga jual, kemasan dan pangasanya, seperti untuk dijual eceran, dijual di konter khusus, untuk souvenir hajatan seperti pernikahan, sunatan dsb.

Selanjutnya siswa diajarkan membuat kerajinan dengan langsung praktik,

1. Bahan yang dibutuhkan gelang elastis paling mudah dibuat dan memerlukan peralatan lebih sedikit. Kita bisa membuat gelang sederhana dan aman untuk anak-anak menggunakan tali elastis dan manik-manik. Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat gelang manik – manik.

ialah daftar bahan yang diperlukan :

- a. Tali elastis untuk merangkai gelang.
- b. Manik-manik
- c. Gunting

2. Cara membuat gelang manik – manik

Ukurlah pergelangan tangan dan potong tali elastis sedikit lebih panjang. Ambil tali elastis dan lilitkan satu setengah kali di pergelangan tangan. Potonglah dengan gunting. Tali dibuat sedikit lebih panjang sehingga nantinya bisa diikat. Kemudian pasang bahan manik – manik pada tali yang sudah di potong jika semua manik manik sudah di masukan ke tali kemudian ikat tali dengan kencang sehingga dapat membentuk gelang.

3. Manfaat Kegiatan

1. Memberikan ketrampilan tambahan pada anak.
2. Memberikan peluang meningkatkan rasa percaya diri pada anak.
3. Meningkatkan rasa percaya diri pada anak
4. Mendorong rasa percaya diri pada anak
5. Menumbuhkan kemandirian. 6. Meningkatkan produktivitas.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Dengan dilaksanakannya kegiatan ini siswa dapat memiliki keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya dan pelatihan pengembangan kerajinan tangan dari bahan manik manik berbasis kearifan lokal, dapat memberikan keterampilan lebih pada anak untuk menumbuh kembangkan karakter dan jiwa wirausahanya, untuk menjadi wirausaha memerlukan waktu yang cukup panjang, oleh karena itu perlu diperkenalkan, dimotivasi, dan ditanamkan sejak dini, yaitu dimulai

sejak pendidikan yang ditanamkan dalam keluarga, yang menekankan tentang pentingnya kedisiplinan dan kemandirian. Pengenalan kisah-kisah perjalanan meraih sukses (*success story*) dari para wirausaha, bisa dilakukan kepada para siswa sejak tingkat sekolah dasar bahkan taman kanak-kanak. Kuatnya keinginan untuk sukses atau untuk berprestasi (*need for achievement*) akan menjadi "bahan bakar" yang akan mendorong dengan mudah kearah realisasi impiannya untuk menjadi wirausaha sukses. Pelaksanaan kegiatan juga berharap agar mendapat kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan sejenis yang lebih bervariasi. sehingga siswa dapat merasakan manfaat dan menginginkan untuk mengembangkan dirinya dalam membuat keterampilan

### **Rekomendasi**

Sebaiknya jika di sekolah SDN Gempolkarya 1 tidak ada pembelajaran mengenai seni budaya maka di dalam pembelajaran harus ditambahkan mata pelajaran Seni Budaya agar tujuan mata pelajaran ini tidak hanya tercapai secara parsial, dan akan mengembangkan keterampilan pada diri anak, sehingga dapat membuat mental-mental si anak menjadi lebih pemberani, Melalui seni budaya, siswa diajak mengembangkan jiwa kreatifitas, kepekaan indrawi serta mampu berkreasi seni dalam lingkungan dan kondisi yang terarah, sebagai bekal siswa pada saat berperan langsung sebagai pelaku kehidupan bermasyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Mainuddin ,M.Pd.I Dr. Muhammad hasan, S.Pd,.M.pd. 2021. Muhammad hasan, S.Pd,.M.pd.

*Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan Implementasi Prinsip-Prinsip*

*Psikologi Dalam Pembelajaran*. Tahta Media Group

[https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN\\_DAN\\_PSIKOLOGI\\_PERKEMBANGAN\\_IM/g7FVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview](https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN_DAN_PSIKOLOGI_PERKEMBANGAN_IM/g7FVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview)

Wiendy Murtini 2011 *Pendidikan Kewirausahaan Dengan Pemodelan* Wiendy Murtini

*Wirusaha* urakarta Jl. Ir. Sutami, 36A Surakarta.

<http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/2869/1260>